

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian berupa analisis yang diperoleh dari penyimpulan deduktif dan induktif dan juga berupa analisis sesuai dengan yang dilakukan oleh peneliti berupa pengamatan fenomenologi dengan dipacu oleh logika ilmiah. (Saifuddin, 2016, p. 5). Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan baik tertulis maupun lisan yang telah peneliti tunjuk untuk memperoleh data. (Moleong, 2016, p. 4) Selanjutnya dalam meneliti langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah mengumpulkan data dengan menggunakan penelitian kualitatif jenis lapangan (*field Research*) dimana peneliti langsung ikut serta dalam pengamatan dilokasi serta berpartisipasi secara langsung oleh subjek dan objek yang akan diinginkan. Dimana keberangkatan penelitian dimulai dari lapangan guna melakukan pengamatan secara langsung terhadap femonologi yang ada.

#### **B. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah sumber yang paling inti dalam mencari data penelitian, dimana data dari sumber terlibat dengan variable-variabel yang diteliti, Peneliti yang hendak dilakukan oleh peneliti yakni dengan memilih guru dan siswa di Sekolah Indonesia Bangkok serta guru dan siswa dari sekolah di Indonesia sebagai subjek penelitian. Yang berjumlah 16 guru sebagai sumber data yang paling utama dan siswa sebagai sumber data pendukung.

Data yang peneliti jadikan sebagai data utama adalah wawancara/kata-kata, tindakan yang diamati dan juga dokumentasi yang ada di sekolah Indonesia Bangkok. Dalam poin wawancara atau kata-kata maksudnya adalah sebuah informasi yang didapatkan dari hasil tanya jawab, sedangkan dokumentasi yang lain berupa dokumen-dokumen yang dimiliki lembaga seperti foto, dan lain sebagainya.

### **C. Lokasi Penelitian**

Sekolah Indonesia Bangkok terletak di wilayah Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) Bangkok yaitu di jalan petchburi 600-602, Bangkok 10400, Thailand. Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) Bangkok memiliki luas tanah 22.724 dan Sekolah Indonesia Bangkok berada didalamnya.

### **D. Teknik Pengumpulan data**

Penelitian metode dalam pengumpulan data merupakan hal yang penting, karena metode inilah yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan banyak data yang ingin di peroleh oleh peneliti. (Widoyoko, 2016, pp. 33-34) Dalam mendapatkan data peneliti menggunakan beberapa metode agar data yang diperoleh valid, berikut metode yang digunakan oleh peneliti :

#### **1. Wawancara**

Wawancara adalah teknik yang dilakukan peneliti dalam memperoleh data dimana cara ini dilakukan oleh tatap muka atau secara langsung dengan tanya jawab, dari peneliti terhadap sumber data. Wawancara itu sendiri bisa dikatakan dengan *interview* yakni berupa alat evaluasi berbentuk *non-test*. Melalui percakapan terhadap guru ataupun peserta didik. (Arifin, 2014, p. 157)

Selanjutnya wawancara yang dilakukan oleh peneliti dilakukan kepada dua subjek. Dua subjek tersebut adalah pewawancara dan responden. Yakni peneliti dan kepada guru dan siswa di sekolah Indonesia Bangkok. Pewawancara sendiri menjalankan tugasnya untuk memperoleh data yang diinginkan, berupa pemberian pertanyaan sehingga memberikan rangsangan kepada responden untuk menjawab seluruh pertanyaan yang telah diberikan oleh pewawancara. Sedangkan responden atau guru dan siswa adalah orang atau sumber yang memberikan sejumlah informasi yang dibutuhkan oleh peneliti, yakni dengan cara menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah diberikan oleh pewawancara dengan hasil yang tepat, jelas, dan lengkap. (Widoyoko, 2016, p. 46)

Kegiatan wawancara yang dilakukan peneliti ini guna mendapatkan sejumlah data yang diinginkan oleh peneliti dengan mendapatkan data yang jelas, lengkap dan menyeluruh langsung dari sumber data itu sendiri. Hal demikian dipakai sebagai bahan triangulasi dimana triangulasi itu sendiri yang dapat membantu peneliti untuk mengidentifikasi masalah dari responden. Hal demikian dapat berhubungan langsung dengan guru ataupun siswa.

## **2. Observasi**

Observasi yakni sebuah kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dengan secara langsung terjun lapangan dengan melihat fenomena yang ada secara langsung. Dimana segala hal yang akan diamati dapat dilakukan dalam observasi ini secara benar dan lengkap, yang dapat digunakan dengan pengamatan dan pencatatan.

Observasi yang dilakukan peneliti terhadap lapangan di sekolah Indonesia Bangko ini sendiri adalah salah satu metode dengan pengamatan fenomena yang ada secara langsung melalui penglihatan atau secara visual oleh peneliti. Karena dengan cara observasi ini bertujuan agar peneliti memperoleh sebuah pengetahuan dan wawasan yang luas dimana peneliti menjadi tahu apasaja kejadian, tingkah laku dan aktifitas pada subjek yang hendak diteliti. yang selanjutnya hasil dari pengamatan yang dilakukan saat observasi dapat dikaitkan dan dikonfirmasi dengan hasil dari penelitian sehingga lebih jelas dalam menerima dan mendapatkan gambaran peristiwa ataupun bisa dilakukan dalam perekaman dan foto secara permanen.

### **3. Dokumentasi**

Tahap selanjutnya yaitu metode dokumentasi, metode ini dilakukan peneliti dalam memperoleh data dengan melihat dokumen yang ada seperti, buku, majalah, nilai, catatan, notulen, dan lain sebagainya. Sehingga dokumentasi dapat membantu dari hasil penelitian wawancara dan juga observasi menjadi lebih luas dan valid. Selanjutnya dokumentasi berguna sebagai pengumpulan data dimana data tersebut bersifat catatan, seperti data siswa, buku pedoman, sejarah dan lain sebagainya.

### **E. Teknik Analisis Data**

Tahap dalam teknik analisis data peneliti menggunakan analisa data yang berupa deskriptif. Deskriptif melakukan analisa hanya sampai pada taraf deskripsi yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk difahami dan disimpulkan. (Saifuddin, 2016, p. 274)

### 1. Pengumpulan Data

Dinamakan pengumpulan data merupakan suatu kegiatan dimana peneliti mencari data di lapangan yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian. Dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi sehingga peneliti akan mengolah data untuk dijadikan sebuah kesimpulan. Yakni berupa cara-cara diatas peneliti secara langsung mencari dan mengumpulkan data di sekolah Indonesia Bangkok yang selanjutnya peneliti kumpulkan seluruh data yang diperoleh untuk dilaksanakan tahap selanjutnya.

### 2. Klasifikasi Data

Klasifikasi data merupakan langkah kedua dalam analisis data kualitatif. Tanpa klasifikasi data tidak ada jalan untuk mengetahui apa yang kita analisis. Selain itu kita tidak bisa membuat perbandingan yang bermakna antara setiap bagian dari data. Maka dapat kita simpulkan bahwa klasifikasi data merupakan bagian yang penting dari penelitian ini.

### 3. Reduksi Data

Merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Peneliti melakukan hal ini karena akan memudahkan tahap dalam mengambil kesimpulan dan juga mendapatkan hasil yang akurat.

### 4. Triangulasi Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi data berupa teknik sumber yaitu orang-orang yang dekat informan. Triangulasi adalah teknik

pemeriksaan keabsenan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan data itu. (Moleong, 2016, p. 330)

Pada tahap ini peneliti membandingkan dan mengecek kembali informasi yang diperoleh dengan cara mengambil waktu dan cara yang berbeda. Jadi, dalam pelaksanaan teknik triangulasi sumber dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan hasil wawancara antara subjek penelitian satu dengan subjek penelitian yang lain. Peneliti melakukan ini untuk mendapatkan hasil yang benar-benar akurat.

#### 5. Menarik Kesimpulan

Dan tahap terakhir peneliti mengambil kesimpulan, yakni peneliti menyimpulkan hasil dari paparan berdasarkan analisis data atau fakta-fakta yang diperoleh dari penelitian